



anugerah sekuritas indonesia

08 April 2026

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 April 2026
Closed	6,971.02 Value (Rp Triliun)	13.53
Change (point)	(18.39) Volume (Juta lembar)	25.53
Persen (%)	-0.26% Rupiah vs US\$ (closed)	17,090
Market PER (x)	13.93 Indeks LQ45 Persen (%)	(0.86)
Market PBV (x)	1.71	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	
Net Foreign	3,708	5,485	(1,777)
YoD 2025 Net Foreign Net Trading Value			(36,231)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	46,584.00	(85.40)	-0.18%
Nasdaq	22,018.00	21.50	0.10%
FTSE	10,349.00	(87.50)	-0.85%
DAX	22,922.00	(246.50)	-1.08%
CAC 40	7,909.00	(53.70)	-0.68%
Hangseng	25,117.00	-	0.00%
Nikkei 255	53,430.00	15.90	0.03%
Shanghai	3,890.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.754	(0.003)	-0.04%
Yield US2Y	3.800	(0.052)	-1.37%
Yield US30Y	4.878	(0.011)	-0.23%
VIX	25.78	1.610	6.25%
Como Indx	381.380	(1.080)	-0.28%
EIDO	15.380	(0.160)	-1.04%
USD Index	99.669	(0.324)	-0.33%
IndoCDS 5Y	97.370	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,889.25	(169.75)	-1.01%
Tin (\$/ton)	46,277.00	-	0.00%
Copper	559.85	(0.25)	-0.04%
Oil NYMEX (\$/barrel)	110.80	(1.61)	-1.45%
Gold (\$/tonz)	4,737.90	53.20	1.12%
CPO (RM/ton)	4,812.00	(26.00)	-0.54%
Natural Gas	2.85	0.04	1.44%
Wood Pulp	5,116.67	(33.33)	-0.65%
Coal NEWC (\$/ton)	141.00	1.70	1.21%

Sumber : bloomberg, idx daily

Market Review

- Aksi *profit taking* memicu IHSG kembali melanjutkan pelemahan hingga ditutup koreksi 18,39 poin menuju 6.971. Investor tengah menanti sinyal pidato dari Presiden AS Donald Trump akan mengumumkan batas waktu untuk Iran bernegosiasi. Investor asing bukukan penjualan bersih relative besar senilai Rp1,77 triliun dan juga investor yang melakukan perdagangan tutup sendiri atau *crossing* dimulai dari BBRI @3.339 senilai Rp927 miliar, BUMI @231 sebesar Rp747 miliar, BMRI @4.679 capai Rp585 miliar, BBKA @6.543 sejumlah Rp478 miliar, DEWA @478 senilai Rp446 miliar, CUAN @1.070 senilai Rp406 miliar dan ENRG @1.613 sejumlah Rp376 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp13,53 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: ALKA, MCIN, YPAS, VERN, SOSS, EPAC, SURI, MSKY, SAGE, TEBE, CBPE, STAA
- Emiten Lose (%) ISSI: DATA, FWCT, ATAP, T Alf, DEF1, BRPT, IKPM, LCKM, BUVA, MORA, PPPE.
- Emiten Top (%) LQ45: MAPI, DSSA, CPIN, AADI, BBKA, UNVR, INDF, CTRA, ADRO, AKRA.
- Emiten Lose (%) LQ45: BREN, BRPT, AMMN, ADMR, MEDC, SCMA, INCO, NCKL, BUMI, EXCL, PGEO
- Emiten Top (%) Kompas 100: KPIG, MAPI, DSSA, TAPG, CPIN, INDY, AADI, BSDE, TCPI, MAPA, BBKA
- Emiten Lose (%) Kompas 100: BREN, BRPT, BUVA, TPIA, AMMN, INET, HRTA, CUAN, DEWA, BULL.
- Bursa regional pada perdagangan kemarin ditutup mixed ditengah ketidakpastian menjelang tenggat waktu Presiden AS Donald Trump terhadap Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Dimana sebelumnya Presiden AS mengancam menyerang Infrastruktur Sipil Iran jika kesepakatan perdamaian tidka tercapai.
- Pemerintah Iran secara resmi menanggapi keputusan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump terkait penangguhan serangan militer selama dua pekan. Menteri Luar Negeri Iran Seyed Abbas Araghchi menyatakan bahwa Teheran siap menghentikan operasi defensif dan membuka kembali akses Selat Hormuz untuk sementara waktu. (Sumber: Bloomberg Technoz)
- Dow Jones ditutup koreksi tipis 85,40 poin menuju 46.584 seiring *profit taking*.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend bullish* Pontensi Support kisaran : 7.000-7.600. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 6.900 Support I : 6.940 sedangkan Resistance I : 7.060 dan Resistance II : 7.150
- Kalender Emiten hari ini 08 April 2026: RUPS : ARKO, ARNA, AYL, MEJA, MSIN, NIKL, RMKO, WIFI; PublicExpose : ARNA, ASPR, AYL, NIKL; Cum Date Cash Deviden : TEBE Rp156/saham; WOMF Rp12,28/saham; Dist Date Bonus : BBKA; Cum Date Stock Split : DSSA rasio : 1 saham dipecah menjadi 25 saham; Allotment & EndOffr : WBSA; Emiten Unsuspend : YPAS;
- Kabar dari Financial Times Stock Exchange atau FTSE Russell mengumumkan tidak ada perubahan status pasar saham Indonesia. Indonesia kini tetap ada dalam status pasar pengembangan sekunder Indonesia atau secondary emerging market. Sebelumnya Indonesia terancam diturunkan ke frontier market atau tahap awal pasar berkembang. Penyedia indeks global itu menyebut Indonesia telah meluncurkan berbagai inisiatif, seperti keterbukaan pemegang saham, perluasan klasifikasi investor, penetapan batas minimum free float, hingga penguatan sistem pengawasan pasar. (Sumber: Katadata.co.id)
- IHSG sempat menguji teknikal rebound, namun tidak kuat seiring pelaku pasar cenderung melakukan aksi *profit taking* hingga ditutup koreksi 18,39 poin menuju 6.971. Investor asing kembali memanfaatkan aksi jual bersih relative ramai capai Rp1,77 triliun. Investor kembali memanfaatkan ketidakpastian akibat perang berpanjangan sehingga Presiden AS Donald Trump berikan akhir waktu untuk penyerangan ke Iran. Kecemasan tersebut memicu depresiasi rupiah diatas level psikologis Rp17.000/dollar AS. Dampak negative dari lonjakan harga spot minyak mentah dilevel USD112/barrel memicu investor untuk melakukan aksi jual jangka pendek. Secara teknikal JCI dibawah level psikologis 7.000, bursa efek Indonesia sudah masuk dalam *trend bearish* sinyal tersebut bisa dimanfaatkan momentum beli ditengah-tengah ketakutan pasar terhadap perang AS-Israel ke Iran. Pagi ini harga spot emas mengalami lonjakan 2,12% menuju USD4.831/onz diikuti dengan kejatuhan harga spot minyak mentah cukup dalam capai 14% di level USD97,19/barrel. Bursa regional pagi ini mengindikasi teknikal rebound atau potensi menguat. Dengan indikasi tersebut IHSG potensi menguat kisaran 6.940-7.150 dengan perhatikan saham-saham komoditas maupun indeks LQ45 potensi memimpin lonjakan.
- Rekomendasi saham-saham hari ini : ANTM, TINS, SSIA, MDKA, CUAN, RAJA, PTRO, ARCI, MBMA, BRMS, BKSL, BUVA.

NEWS EMITEN

OJK – Jatuhkan Sanksi ke 233 Pihak Dengan Denda Capai Rp96,33 Miliar.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan komitmennya dalam menjaga integritas pasar modal Indonesia melalui tindakan tegas terhadap pelanggaran aturan. pasar modal ini tercatat telah menjatuhkan sanksi administratif berupa denda dengan akumulasi nilai mencapai Rp96,33 miliar. Tindakan hukum tersebut menyasar tidak kurang dari 233 pihak yang terbukti melakukan pelanggaran di sektor pasar modal sepanjang tahun berjalan. (sumber:Economixbuzz.com)

BJTM – Laba Bersih 2025 Naik 20,6% Jadi Rp1,54 Triliun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) atau Bank Jatim berhasil mencatatkan kinerja solid sepanjang 2025 di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,54 triliun, meningkat 20,65% secara tahunan.(Sumber:Emitennews.com)

KAEF – Cetak Rugi Bersih 2025 Capai Rp334,93 Miliar.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) masih belum pulih. Upaya manajemen memperbaiki kinerja belum berhasil membalikan keuangan KAEF dari rugi menjadi laba pada tahun 2025. KAEF masih menderita kerugian bersih sebesar Rp334,93 miliar pada 2025, turun 60,23% dari rugi Rp842,27 miliar pada tahun 2024. enjualans bersih Perseroan yang merosot 7,2% menjadi Rp9,22 triliun pada, dari Rp9,93 triliun pada 2024.(Sumber:Stockwatch.id)

PSSI – Anggarkan Rp50 Miliar Untuk Buyback Saham

PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) berencana melakukan pembelian kembali saham (buyback) dengan nilai maksimal Rp50 miliar. Rencana tersebut, emiten pelayaran ini akan membeli kembali hingga 135.426.579 saham atau setara 2,5 persen dari total modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan.(Sumber:idxchannel.com)

MEDC – Bukukan Laba Bersih 2025 Senilai USD100,92 Juta.

Medco Energi Internasional (MEDC) mencatat penurunan laba bersih signifikan selama tahun buku 2025. Laba bersih MEDC tercatat USD100,92 juta. Itu melorot 72,5 persen dari periode tahun 2024 sebesar USD367,36 juta. MEDC membukukan pendapatan USD2,395 miliar. Sedikit terkoreksi 0,17 persen dibanding tahun sebelumnya USD2,399 miliar.(Sumber:Emitennews.com)

KAEF – Cetak Rugi Bersih 2025 Jadi Rp334,93 Miliar.

PT Kimia Farma Tbk catatkan kerugian bersih sebesar Rp334,93 miliar pada 2025, turun 60,23% dari rugi Rp842,27 miliar pada tahun 2024. penjualan bersih Perseroan yang merosot 7,2% menjadi Rp9,22 triliun pada, dari Rp9,93 triliun pada 2024.(sumber:Stocwatch.id)

PTPP – Cetak Rugi Bersih 2025 Capai Rp6 Triliun.

PT PP (Persero) Tbk (PTPP), melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2025 yang buruk akibat lonjakan kerugian penurunan nilai. PTPP mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp16,27 triliun hingga periode 31 Desember 2025, angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan dengan perolehan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp19,81 triliun.(sumber:Economixbuzz.com)

CMNP – Pendapatan Tol Babah Alun lonjak 41% Tembus Rp5,8 Triliun.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), emiten pengelola jalan tol milik grup Jusuf Hamka, mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sepanjang tahun buku 2025 dengan total raihan sebesar Rp5.803 miliar. kenaikan sebesar 41% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang tercatat senilai Rp4.108 miliar, di mana lompatan kinerja ini didorong oleh peningkatan volume lalu lintas pada sejumlah ruas tol utama serta implementasi penyesuaian tarif pada ruas tol milik anak usaha.(sumber:Economixbuzz.com)

SUPR – Rencana Delisting dan Go Private

PT United Tractors Tbk (UNTR) memutuskan menghentikan aksi pembelian kembali saham (buyback) lebih cepat dari jadwal yang sebelumnya ditetapkan hingga 15 April 2026. Corporate Secretary UNTR, Ari Setiyawan, menyampaikan bahwa hingga saat ini perseroan telah merealisasikan buyback sebanyak 36,4 juta saham dengan nilai sekitar Rp1,056 triliun.(Sumber:Emitennews.com)

TLKM – Akan Lepas Bisnis Kesehatan AdMedika

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero) Tbk (TLKM) berencana melepas seluruh sahamnya di PT Administrasi Medika (AdMedika), bisnis layanan kesehatan yang dimiliki lewat PT Multimedia Nusantara (TelkoMetra). TelkoMetra telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan Fullerton Helath, grup asal Singapura yang telah beroperasi di Indonesia.(Sumber:indnfinancial.com)

TEBE – Akan Bagi Dividen Rp156/saham

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) berencana membagikan dividen tunai Rp 200,4 miliar kepada para pemegang sahamnya. Keputusan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Nilai dividen yang akan dibagikan perseroan ternyata lebih besar dari laba bersih yang dicetak TEBE pada tahun buku 2025 yakni sebesar Rp 132,72 miliar. Dalam laporan kinerja keuangan periode tersebut, perseroan memiliki saldo laba belum dicadangkan atau ditahan sebesar Rp 810,84 miliar.(Sumber:katadata.co.id)

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833

Filename: DTP 08 April 2026
Directory: C:\Users\User\Documents
Template: C:\Users\User\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.do
tm
Title:
Subject:
Author: User
Keywords:
Comments:
Creation Date: 4/7/2026 8:42:00 AM
Change Number: 3
Last Saved On: 4/7/2026 8:52:00 AM
Last Saved By: User
Total Editing Time: 58 Minutes
Last Printed On: 4/8/2026 8:36:00 AM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 5
Number of Words: 1,062 (approx.)
Number of Characters: 6,056 (approx.)